

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian ini mencakup tempat dan waktu pelaksanaan studi. Penelitian ini dilakukan di Dusun II, Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena penulis sudah familiar dengan ciri dan karakteristik masyarakat setempat, mengingat penulis juga tinggal di desa tersebut. Hal ini memudahkan akses dan interaksi dengan pemerintah setempat serta masyarakat, sehingga mengurangi potensi hambatan selama penelitian. Penelitian dimulai setelah observasi awal yang dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2023, setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa data penelitian merupakan keterangan atau bahan yang bisa dijadikan sebagai dasar kajian atau analisis data penelitian dan simpulan dalam suatu penelitian. Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan

3.2.2 Sumber Data

Istilah “sumber data” merujuk pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, serta lokasi atau cara data tersebut dikumpulkan. Dengan kata lain, sumber data adalah tempat atau pihak dari mana informasi yang relevan dengan subjek penelitian didapatkan (Samsu, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara langsung dengan responden dan informan. Dengan demikian, sumber data primer atau objek penelitian terdiri dari orang tua dan anak yang berada di Dusun II, Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain selain penelitian langsung, seperti buku, jurnal, dokumentasi, dan arsip resmi. Data ini telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain, tetapi tetap merupakan data asli. Dengan kata lain, data sekunder adalah informasi tambahan yang digunakan untuk mendukung dan memperkaya hasil penelitian. Data ini membantu memastikan bahwa data primer yang dikumpulkan dapat diuji kebenarannya dan mencapai hasil yang lebih komprehensif. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup tokoh masyarakat, guru ngaji, serta laporan buku mengenai kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sering diterapkan dalam bidang ilmu sosial dan budaya, terutama untuk memahami perilaku manusia dan makna yang mendasarinya, yang sulit diukur secara kuantitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pola pikir induktif dan mengutamakan pengamatan objektif dan partisipatif terhadap fenomena sosial.

Metode deskriptif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis fakta secara mendalam dengan interpretasi yang akurat. Metode ini memfokuskan pada studi masalah dalam masyarakat serta memahami tata cara, situasi, hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, dan proses-proses

yang berlangsung, serta pengaruh dari fenomena yang diteliti. Metode deskriptif sering disebut juga survei normatif karena juga mempelajari norma-norma atau standar-standar yang ada.

Alasan Peneliti memilih metode ini karena sangat efektif untuk memperoleh data yang aktual dan relevan dari lapangan saat penelitian dilakukan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam. Penelitian deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi, baik dari pendapat ahli maupun hasil observasi dan wawancara. Metode ini tidak hanya sebatas mengumpulkan data, tetapi juga menganalisis data tersebut sehingga pembahasan dan analisis masalah menjadi lebih mudah dipahami.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, menggunakan sumber data primer, dan umumnya melibatkan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

3.4.1 Observasi

Observasi dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori. Pertama, observasi partisipan, di mana pengamat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati. Kedua, observasi sistematis atau terstruktur, yang ditandai dengan adanya kerangka atau struktur yang jelas, mencakup faktor-faktor yang diperlukan yang telah dikelompokkan dalam kategori atau tabel tertentu. Ketiga, observasi eksperimental, yang bertujuan untuk mengamati perubahan variabel dan gejala kelainan dalam situasi eksperimen yang sengaja diatur untuk penelitian. (Samsu 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terlibat (Participant Observation), di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan menjadi bagian dari objek yang diteliti. Objek penelitian adalah Dusun II Desa Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, sedangkan subjek

penelitian meliputi 5 anak berusia antara 10 hingga 15 tahun, 5 orang tua berusia antara 30 hingga 45 tahun, dan 1 tokoh masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penanyan langsung kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Menurut Riyanto, wawancara adalah teknik yang mengharuskan adanya komunikasi langsung antara peneliti dan subjek atau responden.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara umumnya terdiri dari tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai panduan utama dalam proses wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi melalui interaksi tatap muka atau secara tidak langsung, serta melakukan tanya jawab dengan informan.

Informan dalam penelitian ini meliputi para orang tua dan tokoh masyarakat.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan dokumen lainnya. Metode ini merupakan sumber data non-manusia yang bermanfaat karena data sudah tersedia dan cenderung lebih ekonomis dalam hal biaya pengumpulan. Dokumentasi juga menawarkan stabilitas dan akurasi sebagai representasi dari situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta memungkinkan analisis berulang kali tanpa perubahan data.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai catatan dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi mencakup informasi historis dan geografis, kondisi lingkungan masyarakat, serta evaluasi bacaan pembelajaran Al-Qur'an anak di Dusun II Desa Firdaus.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data mencakup proses pengumpulan, penyusunan, dan pengorganisasian data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengkategorian data, pembagian menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan elemen penting, dan penarikan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman oleh peneliti maupun pihak lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data dianggap jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan seringkali sangat banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan rinci. Seiring dengan berjalannya waktu di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui proses reduksi. Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada elemen-elemen penting, dan mencari tema serta pola yang relevan.

Reduksi data melibatkan seleksi, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini bukanlah tahap terpisah dari analisis, melainkan bagian integral dari analisis itu sendiri. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mendalam, ringkas, dan terfokus, yang bertujuan untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan serta mengorganisasi data untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir (Samsu 2017).

a. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lainnya. Umumnya, penyajian data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan dalam bentuk teks naratif. Peneliti biasanya menyajikan data dalam bentuk teks yang jelas dan

terstruktur, dan dapat didukung dengan tabel atau gambar untuk memperjelas hasil penelitian.

Data Display adalah proses mengorganisir informasi dengan tujuan untuk menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif umumnya menggunakan teks naratif, namun penggunaan bentuk tampilan seperti matriks, grafik, dan tabel juga dapat diterapkan. Sama halnya dengan reduksi data, kreasi dan penggunaan display data bukan merupakan langkah terpisah dari analisis, melainkan bagian integral dari proses analisis itu sendiri. Sajian data ini membantu peneliti dalam menggambarkan dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, serta memahami hubungannya dengan fokus penelitian yang dilakukan.

b. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan hasil penelitian, baik dalam bentuk kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara dapat diambil sepanjang proses penelitian berlangsung, berdasarkan data yang ditemukan. Sementara itu, kesimpulan akhir dirumuskan setelah analisis data secara keseluruhan.

Dalam aktivitas analisis, verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan bagian integral. Pada tahap awal pengumpulan data, analisis mulai memutuskan apakah data tersebut memiliki makna, keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, atau proposisi tertentu.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun tidak selalu demikian. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat berkembang seiring berjalannya penelitian di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan adalah hasil dari proses analisis yang terus menerus dan adaptif.

3.6 Pengecekan Keabsahan

Untuk memastikan kepercayaan (trustworthiness) data, diperlukan teknik untuk memverifikasi keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif

ini, peneliti menerapkan metode untuk menguji kepercayaan data melalui beberapa cara, yaitu perpanjangan keterlibatan, ketekunan dalam observasi, triangulasi, dan berdiskusi dengan rekan.

3.6.1 Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti untuk berada di lokasi penelitian selama periode waktu yang cukup lama guna mendeteksi dan mengatasi distorsi (penyimpangan) yang mungkin mempengaruhi data. Distorsi ini bisa berasal dari peneliti sendiri atau dari responden, baik yang sengaja maupun tidak sengaja. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan menangani potensi distorsi yang terjadi selama penelitian.

3.6.2 Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen yang relevan dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti dan memfokuskan perhatian pada detailnya. Peneliti berusaha melakukan observasi secara mendalam dan berkelanjutan terhadap faktor-faktor penting, kemudian menganalisisnya dengan cermat hingga mencapai pemahaman yang komprehensif. Dengan cara ini, pada tahap awal pemeriksaan, faktor-faktor yang telah dipahami akan menjadi lebih jelas, baik secara individu maupun keseluruhan.

3.6.3 Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penerapan berbagai sumber, metode, dan teori yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi metode melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara, untuk memperoleh pola yang beragam. Sedangkan triangulasi teori berlandaskan pada asumsi bahwa fakta tidak dapat diperiksa keandalannya hanya dengan satu teori saja. Dengan demikian, fakta yang diperoleh harus dapat dikonfirmasi melalui dua teori atau lebih.